

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Masyarakat dalam dunia modern ini akan mengalami tantangan dan persaingan yang dapat dibayangkan cukup ketat ini khususnya dalam mencari pekerjaan, oleh karena itu setiap orang disarankan selain memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi juga perlu dituntut dalam keterampilan khusus atau yang sering juga disebut *skill*. Salah satu *skill* yang paling dibutuhkan adalah Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris menjadi bahasa dunia pada saat ini. Bahasa Inggris sering kali digunakan untuk berkomunikasi baik lisan maupun tulisan. Pada saat ini disegala penjuru dunia dan segala bidang yang ada seperti komunikasi, perekonomian, perdagangan, perbankan, ilmu pengetahuan, budaya, seni dan film bahkan bidang pendidikan bahasa Inggris sering kali digunakan diperkuat dengan bahasa Inggris yang mengakibatkan bahasa Inggris menjadi menguat. Beberapa negara di Asia seperti Malaysia dan Singapura bahkan telah menggunakan Bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang digunakan kehidupan sehari-hari dalam berkomunikasi. Mengingat Bahasa Inggris telah secara luas digunakan baik sebagai Bahasa Kedua (*second language*) maupun sebagai Bahasa Asing (*foreign language*) diberbagai Negara, maka kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat krusial seiring dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (Waqidah, 2017).

Menurut sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) tahun 2000 (tanpa nama, hlm. 2) Kementerian Pendidikan Nasional menetapkan pentingnya pelajaran Bahasa Inggris dengan tiga tujuan, diantaranya mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan, yang meliputi kemampuan berbicara (*speaking*), menulis (*writing*), membaca (*reading*), mendengar (*listening*), menumbuhkan serta meningkatkan kesadaran tentang hakikat bahasa pentingnya bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar dan mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antarbahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya agar peserta didik memiliki wawasan lintas budaya dan dapat melibatkan diri dalam keragaman budaya. Tertera pula dalam Sisdiknas tahun 2003 (tanpa nama, hlm 2) Departemen Pendidikan Nasional juga **Qori Shiami Aziz, 2018**

**PENGGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris menjadi bahasa yang sangat dibutuhkan atau dapat dikatakan sebagai bahasa yang utama dalam tingkat internasional. Hal ini terlihat ketika banyak sekali perusahaan yang menanyakan kemahiran seseorang dalam berbahasa Inggris baik lisan maupun tulisan, untuk mengetahui kemampuan seseorang maka ada pengukuran tingkat pemahaman seseorang terhadap Bahasa Inggris, melalui sebuah tes uji pemahaman Bahasa Inggris, salah satunya dengan mengikuti test *International English Language Testing System (IELTS)*, *Test of English as Foreign Language (TOEFL)*, *Test of English for International Communication (TOEIC)*, *Placement test*, untuk melihat kemampuan seseorang dalam berbahasa Inggris. Di zaman sekarang Bahasa Inggris harus mulai dibekali dari usia dini TK, SD, SMP, SMA dan Mahasiswa didik. Bahasa Inggris tidak hanya digunakan sebagai syarat menempuh pendidikan keluar negeri namun juga dalam mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.

Keterbatasan waktu dan fasilitas yang kurang memadai di lembaga formal (Sekolah), mereka mengalami kesulitan sehingga kemampuan Bahasa Inggris kurang tergal dengan baik. Salah satu contohnya selama 8 semester di perguruan tinggi mahasiswa (di luar jurusan Bahasa Inggris) hanya mendapatkan mata kuliah Bahasa Inggris sebanyak 2 satuan kredit semester (sks) disemester 1 saja. Dengan waktu yang relatif singkat ini tidaklah cukup untuk menggali kemampuan mahasiswa dengan baik ditambah lagi dalam persyaratan lulus Stara 1 saja diperlukan nilai *TOEFL* yang telah ditentukan oleh tiap instansi, dikarenakan fasilitas yang kurang, serta tujuan yang harus dicapai mahasiswa memerlukan pembelajaran tambahan di luar pendidikan formal untuk mencapai tujuan tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2017 (Tribun, 2017) EF meluncurkan laporan tahunan indeks kecakapan Bahasa Inggris (*EF English Proficiency Index/EF EPI*) yang ketujuh. EF EPI merupakan kajian terbesar di dunia yang mengukur kecakapan Bahasa Inggris orang dewasa diantara mereka yang bahasa ibunya bukan Bahasa Inggris. Hal ini di publikasikan pada jumpa pers di hotel Pullman mengumumkan peringkat Indonesia tahun 2017 turun dari peringkat 32 dari 80

**Qori Shiami Aziz, 2018**

**PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

(kemahiran menengah) menjadi peringkat 39 dari 80 (kemahiran rendah). Data EF EPI 2017 menunjukkan nilai kecakapan bahasa Inggris rata-rata Negara Asia adalah 53,60. Sebagai pembandingan, nilai rata-rata kecakapan Bahasa Inggris di Indonesia yaitu 52,15 angka tersebut dapat dikatakan masih dibawah angka rata-rata kecakapan Bahasa Inggris di kawasan Asia.

Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Mengembangkan pengetahuan masyarakat mengenai Bahasa Inggris salah satunya yaitu dengan belajar yang dapat dilakukan dimana saja, baik itu di instansi pendidikan, tempat kursus maupun dengan belajar sendiri.

Pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan terdiri dari 3 jalur pendidikan antara lain :

“Pendidikan Formal, Pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. undang-undang sistem pendidikan tersebut saling berkaitan diantaranya sebagai pelengkap, penambah, dan pengganti. Dalam pengembangan sumber daya manusia bukan hanya ditempuh dengan pendidikan nonformal seperti sekolah, tetapi dapat dilakukan melalui pendidikan Nonformal atau pendidikan luar sekolah” (Depdiknas, 2003).

Menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 dalam Pasal 26 ayat 3 berpendapat bahwa Pendidikan Nonformal antara lain pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kecakapan hidup (PKH), pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, pendidikan keaksaraan, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, serta pendidikan lain yang dapat mengembangkan segala kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik. Dalam hal ini dalam menjalankan program pendidikan nonformal salah satunya menjalankan peningkatan keterampilan bagi masyarakat.

Sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional seperti yang tertera dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 antara lain yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar

**Qori Shiami Aziz, 2018**

*PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab “ (Depdiknas, 2003, hlm. 3).

Kesimpulan dari hal tersebut bahwa dengan adanya Pendidikan nasional diharapkan mampu menciptakan manusia yang bertanggung jawab, mandiri, disiplin dan peduli terhadap kepentingan bangsa dan negara. Prestasi belajar, tingkatan penguasaan yang diraih oleh peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari merupakan tanda bahwa pendidikan yang dilakukan berhasil. Dengan kata lain, pendidikan dapat dinyatakan berhasil apabila prestasi belajar peserta didik baik (Damayanti, 2014).

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia no. 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah Pasal 1 ayat 4 dijelaskan bahwa : “Kursus adalah satuan pendidikan luar sekolah yang terdiri atas sekumpulan warga masyarakat yang memberikan pengetahuan, keterampilan dan sikap mental tertentu bagi warga belajar” (Pemerintah, 1991).

Bagian terpenting dalam pembelajaran yaitu hasil belajar. Nana Sudjana (2009, hlm. 3) mengartikan bahwa perubahan tingkah laku dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor itulah yang dikatakan sebagai hasil belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006, hlm. 3-4) menjelaskan bahwa interaksi tindakan belajar atau tidak belajar itulah yang dihasilkan dari hasil belajar. Dari sudut pandang Peserta didik, hasil belajar adalah akhir dari proses pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar peserta didik akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar (faktor internal) dan faktor yang ada di luar individu (Faktor eksternal)

Salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam Bahasa Inggris adalah Lembaga Kursus Pelatihan Bahasa Inggris LBPP LIAUjungberung Bandung. Lembaga nonformal ini sebagai penambah, pelengkap dan pengganti dari pendidikan formal yang ada. Lembaga ini

**Qori Shiemi Aziz, 2018**

*PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

memiliki peran sebagai suatu wadah bagi peserta didik dapat meningkatkan kompetensi berbahasa Inggris.

Di Lembaga LBPP LIAUjungberung ini salah satunya menyediakan program kursus Bahasa Inggris yang dalam peningkatan kompetensi Bahasa Inggris peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran lembaga ini memiliki pendekatan yang menjadi acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu *Natural Approach* (pendekatan alamiah) karena penguasaan bahasa itu lebih berpusat pada penggunaan bahasa secara alamiah, bukan pada pembelajaran yang menekankan struktur atau aturan-aturan bahasa yang dipelajari satu-persatu secara sadar.

Kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap orang setelah mendapatkan suatu pengalaman belajar disebut dengan hasil belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat dilihat dari kegiatan evaluasi yang dapat dilakukan setiap pembelajaran, pertengahan semester maupun diakhir semester yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa kebutuhan dan kemampuan Bahasa Inggris sangatlah diperlukan untuk masa depan tiap individu dalam menghadapi tantangan di zaman sekarang ini. Setelah melihat hasil yang dijelaskan oleh EF EPI pada tahun 2017 ini kemampuan masyarakat yang masih terbilang kurang atau masih dibawah rata-rata. Melihat dari hasil lapangan di lembaga kursus Bahasa Inggris LBPP LIAUjungberung ini dalam meningkatkan kompetensi peserta didiknya, peneliti melihat adanya penerapan *Natural Approach* di kelas *English for Children* (EC), *English for Teen* (ET) dan *Elementary* (EL) dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didiknya. Dari penelitian-penelitian dan hasil lapangan yang telah diuraikan di atas membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana penggunaan *natural approach* pada *Tingkat elementary* di LBPP LIAUjungberung.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi antara lain adalah sebagai berikut :

1. Adanya tes kemampuan awal anak (*placement test*) untuk mengukur kemampuan anak sebelumnya.
2. Pembelajaran terfokus pada peserta didik (*Student Center Learning*)

**Qori Shiami Aziz, 2018**

**PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Media pembelajaran yang digunakan yaitu *games*, audio visual, beserta film.
4. Partisipasi dan tingkat kehadiran warga belajar pada tingkat *Elementary* di LBPP LIA tinggi yaitu rata-ratanya 76% dilihat dari kehadiran seluruh peserta didik dan skala penilaian kehadiran di LBPP LIA 1- 40% rendah, 41-60% sedang, 61-75% tinggi, dan 76-100% sangat tinggi.
5. Materi pembelajaran sesuai dengan kegiatan sehari-hari yang dapat dilihat pada bahan ajar pembelajaran.
6. Faktor pendukung dalam pembelajaran yaitu sarana dan prasarana yang mendukung, peserta didik selalu aktif dalam pembelajaran di dalam kelas, sedangkan faktor penghambat yaitu waktu pembelajaran di dalam kelas cukup lama, ada beberapa peserta didik yang kurang aktif didalam kelas.

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut disusun rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana penggunaan *natural approach* pada tingkat *Elementary* di LBPP LIAUjungberung ? “. Berikut penjabaran rumusan masalah yang di susun oleh peneliti :

1. Bagaimana kondisi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *Natural Approach*?
2. Bagaimana proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan *Natural Approach* di LBPP LIAUjungberung?
3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan *Natural Approach* pada Tingkat *elementary* ?

### **1.3 Tujuan Penelitian :**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Peneliti merumuskan tujuan umum dari penelitian ini secara umum yaitu untuk mengetahui penggunaan *Natural Approach* pada Tingkat *elementary*.

#### **1.3.2 Tujuan Spesifik**

Peneliti merumuskan tujuan secara spesifik yaitu tujuan yang akan dicapai dalam penelitian antara lain adalah :

1. Mendeskripsikan kondisi peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan *Natural Approach*.
2. Menganalisis proses pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan *Natural Approach* di LBPP LIAUjungberung.

**Qori Shiemi Aziz, 2018**

**PENGUNAAN METODE NATURAL APPROACH PADA KURSUS BAHASA INGGRIS TINGKAT DASAR DI LBPP LIA UJUNG BERUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

3. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penggunaan *Natural Approach* pada Tingkat *elementary* ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan peneliti merumuskan hasil dari penelitian tersebut memiliki beberapa manfaat diantaranya :

##### **1. Segi Teoritis**

Penelitian ini dalam segi teoritis dapat dijadikan sebagai sumber referensi atau rujukan keilmuan bidang Pendidikan Luar Sekolah, khususnya dalam bidang pendidikan nonformal dan pengembangan sumber daya manusia. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi masukan kepada lembaga-lembaga nonformal lainnya.

##### **2. Segi Praktik**

###### **a. Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengelola pendidikan dan instruktur penyelenggaraan lembaga kursus sebagai bahan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yang ada di lembaga kursus LIA Ujungberung.

###### **b. Bagi Masyarakat atau lembaga lain**

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi lembaga nonformal lain dalam menggunakan suatu metode pembelajaran yang digunakan ketika kegiatan pembelajaran.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna bagi peneliti lanjutan yang tertarik mengembangkan penelitian mengenai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian ini merujuk pada peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Nomor 6411/UN40/HK/2016 mengenai Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun Akademik 2016 antara lain sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN** Peneliti dalam bab ini akan memaparkan mengenai penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan atau struktur organisasi skripsi yang sesuai dengan pedoman.

**BAB II LANDASAN TEORI** Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai tinjauan teoritis yang menjadi acuan serta landasan dalam analisis pembahasan masalah penelitian. Teori-teori yang dimuat dalam penelitian ini yaitu konsep *Natural Approach* dan konsep Hasil Belajar.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN** Peneliti dalam bab ini menjelaskan mengenai metode atau prosedur penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang mencakup desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data, analisis data.

**BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN** Pada Bab ini akan dipaparkan mengenai hasil temuan penelitian dan pembahasan temuan penelitian. Pembahasan dalam bab ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

**BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI** Peneliti dalam bab ini berisi simpulan dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.